

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA TEMA 8 DAERAH TEMPAT TINGGALKU PADA
SISWA KELAS IV SD N 060919 SUNGGAL**

Sola Grasia Purba¹, Juliana², Patri Janson Silaban³,
Regina Sipayung⁴, Antonius Remigius Abi⁵
^{1,2,3,4,5}PGSD FKIP Universitas Katolik Santo Thomas,
¹solagrasiapurba@gmail.com, ²anna.jait@gmail.com,
³patri.jason.silaban@gmail.com, ⁴sipayungregina@gmail.com,
⁵antoniusremiabis3@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine (1) To determine the process of implementing the take and give learning model in class IV of SD N 060919 Sunggal in the 2024/2025 academic year in the learning activities of fictional stories and forces on objects (2) To determine the learning outcomes of students in the learning activities of fictional stories and forces on objects using the take and give model in class IV of SD N 060919 in the learning activities of fictional stories and forces on objects (3) To determine the effect of the take and give model on the learning outcomes of students in the take and give learning activities in class IV of SD N 060919 Sunggal in the 2024/2025 academic year. The instruments used in this study consisted of questionnaires and test instruments. The population of this study was all class IV of SD N 060919 Sunggal and had 30 students. There is an influence of the take and give learning model on the learning outcomes of students in my residential area with the material of fictional stories and forces on objects in grade IV. It can be seen from the average value of the student's pretest of 62.67 and the average value of the student's posttest of 76.44. Based on the results of the hypothesis test (t-test) with a value of $t_{count} \geq t_{table}$, namely $6.279 \geq 2.048$ at a significance level of 0.000 0.05. The data can show that H_a is accepted, namely there is an influence between the take and give learning model assisted by song media (X) on student learning outcomes (Y).

Keywords: take and give learning model, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui proses pelaksanaan model pembelajaran *take and give* pada kelas IV SD N 060919 Sunggal tahun ajaran 2024/ 2025 pada kegiatan pembelajaran cerita fiktif dan gaya terhadap benda (2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran cerita fiktif dan gaya terhadap benda menggunakan model *take and give* di kelas IV SD N 060919 pada kegiatan pembelajaran Cerita fiktif dan gaya terhadap benda (3) Untuk mengetahui pengaruh model *take and give* terhadap hasil belajar siswa kegiatan pembelajaran *take and give* pada kelas IV SD N 060919 Sunggal tahun ajaran 2024/ 2025. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari angket dan instrumen tes. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD N 060919 Sunggal dan memiliki 30 siswa. Terdapat pengaruh

model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa daerah tempat tinggalku dengan materi cerita fiksi dan gaya terhadap benda di kelas IV. Dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest siswa 62,67 dan nilai rata-rata posttest siswa 76,44. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji-t) dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $6,279 \geq 2,048$ pada taraf signifikan 0,000 0,05. Data tersebut dapat menunjukkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *take and give* berbantuan media lagu (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Kata Kunci: model pembelajaran *take and give* , Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya umat manusia untuk lebih maju dan mengembangkan kepribadian dan merangsang potensi siswa. Melalui pendidikan, akan memungkinkan pengetahuan siswa menjadi semakin luas dan keterampilan siswa dalam masyarakat serta keadaan pengalaman belajar siswa akan meningkat. Pendidikan bukan hanya proses belajar, tetapi juga transfer penelitian, transformasi nilai dan pembentukan kepribadian, termasuk segala aspeknya.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional Indonesia menyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada tahun 2013, pemerintahan memperbaiki sistem pendidikan dengan menerapkan kurikulum baru berbasis kompetensi dan karakter. Menurut kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran harus berpusat kepada siswa,

menumbuhkan kreativitas, kontekstualisasi, tantangan dan kesenangan, memberikan pengalaman belajar yang beragam dan belajar sambil melakukan. Sebagai pemimpin pelaksanaan pendidikan di bidang ini, guru harus berperan sebagai fasilitator untuk memajukan pembelajaran siswa, dan siswa sendiri harus aktif belajar dari berbagai sumber belajar. Dalam proses pembelajaran hasil belajar merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan. Hasil belajar dapat diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang dilakukan, sehingga hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, dan hasil belajar yang diperoleh siswa juga memiliki tingkatan yang berbeda-beda.

Maka dari itu hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar harus lebih diperhatikan. Seperti strategi, metode, dan model pembelajaran karena dapat mempengaruhi sebuah hasil pembelajaran. Seperti hasil belajar siswa SD Negeri 060919 Sunggal yang masih tergolong rendah. Hal tersebut dilihat dari hasil ujian ulangan harian. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena ketidak mampuan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan guru, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak maksimum.

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan tidak cenderung monoton sehingga dapat menyebabkan siswa jenuh dan bosan dalam pembelajaran yang hanya berpusat kepada guru. Maka dari itu dalam proses pembelajaran siswa membutuhkan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk dapat berfikir aktif. Guru juga harus dapat menciptakan suasana belajar yang bervariasi dan menyenangkan, karena dengan begitu dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran yang bervariasi dan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik sangat dibutuhkan karena dapat menarik semangat belajar siswa dan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimum.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mampu membuat sarana belajar menjadi aktif dan tidak membosankan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Take and Give*. Penerapan model pembelajaran *Take and Give* dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu pembelajaran tidak lagi terbatas karena menggunakan pembelajaran konvensional, serta cocok digunakan karena dengan menggunakan model ini diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan dapat membuat siswa jauh lebih aktif saat belajar dan mengubah kelas yang membosankan menjadi kelas yang menyenangkan serta menjadi kelas yang interaktif dan jauh lebih semangat saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan Pra-Observasi yang dilakukan di UPTD SD Negeri 060919

Sunggal, sekolah menerapkan kurikulum 2013 dengan proses pembelajaran sebagai format tematik dan peneliti mendapatkan informasi bahwa guru masih belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, guru masih cenderung menggunakan cara mengajar yang konvensional dan hasil belajar siswa kelas IV UPT SD Negeri 060919 Sunggal pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku masih rendah. Pada saat ujian lebih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dari pada siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Hal ini disebabkan oleh siswa yang masih belum paham materi yang dijelaskan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan pencatatan dokumen pada tanggal 14 Januari 2024 ,diperoleh informasi tentang pencapaian hasil belajar siswa SD Negeri 060919 Sunggal Hasil belajar siswa kelas IV disajikan pada tabel 1. berikut ini.

Tabel 1. Ulangan Harian Kelas IV Pada Mata Pelajaran Tematik

No	Mata Pelajaran	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1	IPA	30	70	49%	51%
2	BAHA SA INDON ESIA	30	70	42%	58%

(Sumber :Wali kelas IV Dorkas Siringo-ringo S.Pd)

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata rata nilai hasil belajar siswa kelas IV di SD N. 060919 Sunggal adalah IPA 49% dan B.Indonesia 42% .Presentase rata rata nilai tersebut berada pada kategori cukup. Berdasarkan hasil

observasi terhadap proses pembelajaran Tematik pada siswa kelas IV SD Negeri 060919 Sunggal ditemukan beberapa permasalahan sebagai penyebab rendahnya hasil belajar siswa permasalahan tersebut antara lain adalah pertama pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru kedua dalam proses pembelajaran guru tidak menghubungkan materi dengan masalah-masalah kehidupan nyata sehingga siswa hanya menyimak penjelasan dari guru dan terlalu pasif ketiga guru kurang menggunakan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran keempat Siswa lebih banyak diam dan enggan untuk bertanya apabila menemukan kesulitan atau belum mengerti dengan penjelasan guru dari siswa lain.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam model pembelajaran tipe ini adalah menerima (*take*) dan memberi (*give*). Melalui model pembelajaran *Take and give* siswa dapat lebih aktif dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru karena dalam pelaksanaannya, setiap siswa akan diberikan kartu yang berisi sub materi terkait pembelajaran yang harus dikuasai masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatkannya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan cara menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya. Dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* siswa bukan hanya mempelajari materi yang diberikan oleh guru tetapi siswa juga dapat belajar melalui teman sehingga pengetahuan siswa menjadi

bertambah. Melalui penerapan *Take And Give* diharapkan siswa menjadi lebih aktif dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Selama ini pada umumnya guru disekolah kurang memperhatikan model atau pendekatan seperti ini, sehingga siswa juga kurang aktif, kreatif, dan juga kurang kritis. Dari beberapa kelemahan yang telah disebutkan sebelumnya menjadikan suatu permasalahan yang harus dipecahkan oleh peneliti dengan suatu strategi pembelajaran yang efektif dikelas.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan maka alasan penggunaan Model Pembelajaran *Take And Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menumbuhkan rasa ingin tau siswa pada proses pembelajaran dikarenakan model ini sangat menarik dan efisien bila digunakan dalam proses belajar mengajar. Alasan peneliti memilih pembelajaran pada tema 8 ini karena siswa dituntut untuk memberikan dan menerima materi pelajaran kepada teman secara berkelompok dan menghubungkan dengan kehidupan sekitar lingkungan sehingga memudahkan dalam pembelajaran. maka dari uraian diatas peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 daerah tempat tinggalku untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis metode kuantitatif. Seperti yang disampaikan oleh Sugiyono (2015:14) bahwa Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan

pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2015:107) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menguji variabel yakni pengaruh model pembelajaran *Take and give* (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Teknik Analisis Data
Uji Normalitas

Uji normalitas yang akan dilakukan untuk mengetahui apakah pupolasi berdistribusi normal apa tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors Sudjana, (Nuryadi dkk., 2017: 81) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ (\bar{x} dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku).
2. Untuk setiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$.

3. Selanjutnya dihitung proporsi z_i, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$, maka:

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } z_i, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

4. Hitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya.
5. Ambil harga yang paling besar (L_0) di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Kemudian membandingkan L_0 dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Peneliti menggunakan bantuan *SPSS Versi 22* dengan ketentuan kriteria sebagai berikut. Jika nilai signifikansi \geq taraf nyata (α) 0.05 maka data mempunyai varian yang berdistribusi normal, dan jika nilai signifikansi \leq taraf nyata (α) 0.05 maka data mempunyai varian yang tidak berdistribusi normal.

Uji Kolerasi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y), dengan rumus korelasi *product-moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Sugiyono (2021:183)

Keterangan:

- R_{xy} : koefisien relasi *product momen*
- N : jumlah seluruh siswa
- $\sum X$: Skor item
- $\sum Y$: Skor total seluruh siswa
- $\sum XY$: jumlah hasil perkalian antara skor "X" dan "Y"

Dapat disimpulkan bahwa jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh

antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dilakukan dengan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2018:275)

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Sampel

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima (*H_a*) maka *t_{hitung}* ≥ *t_{tabel}* begitu juga sebaliknya *t_{hitung}* ≤ *t_{tabel}* maka hipotesis ditolak (*H_o*).

Hipotesis diterima, jika *t_{hitung}* ≥ *t_{tabel}*, sebaliknya jika *t_{hitung}* ≤ *t_{tabel}* maka hipotesis ditolak taraf kesalahan 5%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Pre Test kelas IV

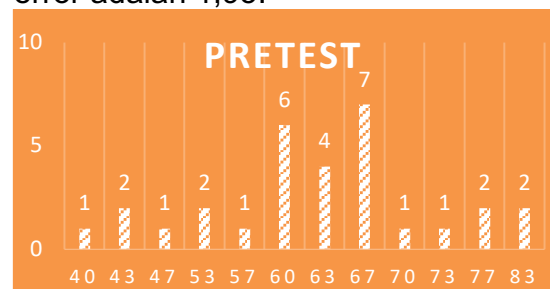
Pada kelas IV yang berjumlah 30 peserta didik siswa kelas IV SD Negeri 060919 Sunggal Tahun Pembelajaran 2023/2024. Langkah awal yang peneliti lakukan adalah menggunakan tindakan awal atau *pretest* pada peserta didik yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dilakukan perlakuan. Hasil *pretest* yang telah dilaksanakan menunjukkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dikatakan cukup rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai *pretest* peserta didik pada tabel 2. berikut:

Tabel 2. Frekuensi Kategori Pre-Test Kelas

X	F	Fx	$x = \frac{\sum x}{n}$	x^2	Fx^2
---	---	----	------------------------	-------	--------

4	1	40	22,67	513,7	513,78
0				8	
4	2	86	19,67	386,7	773,56
3				8	
4	1	47	15,67	245,4	245,44
7				4	
5	2	106	9,67	93,44	186,89
3					
5	1	57	5,67	32,11	32,11
7					
6	6	360	2,67	7,11	42,67
0					
6	4	252	-0,33	0,11	0,44
3					
6	7	469	-4,33	18,78	131,44
7					
7	1	70	-7,33	53,78	53,78
0					
7	1	73	-	106,7	106,78
3				10,33	8
7	2	154	-	205,4	410,89
7				14,33	4
8	2	166	-	413,4	826,89
3				20,33	4
	3	188		2077	3324,6
	0	0			7

Dari hasil perhitungan yang diperoleh data dari pretest maka hasil rata-rata (mean) adalah 62,67 sedangkan untuk standar deviasi adalah 10,53 dan untuk hasil standar error adalah 1,95.



Gambar 1. Diagram Pretest Kelas IV

Hasil dari pemberian test diawal atau sebelum diberi suatu model pembelajaran adalah siswa yang memiliki nilai dibawah KKM adalah sebanyak 24 orang dan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM adalah 6 orang. Maka peneliti

mencoba menindak lanjuti dengan membuat suatu perlakuan yaitu dengan memberikan model pembelajaran *take and give* di kelas tersebut.

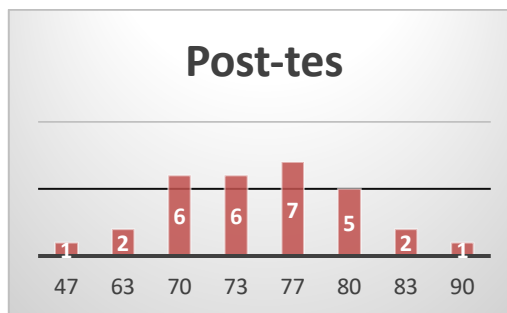
Hasil Post Test Kelas IV

Setelah peneli memberikan perlakuan, yaitu mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *take and give*. peneliti memberikan *post tes* kepada siswa. *Post tes* dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran tersebut kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dilihat dari nilai siswa meningkat atau sebaliknya. Hasil nilai *Posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Frekuensi Kategori Post-test Kelas IV

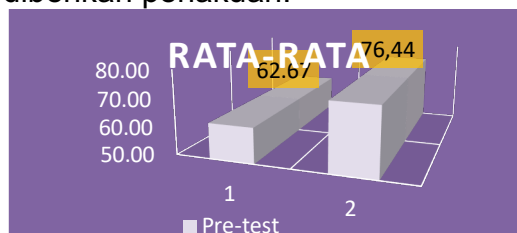
X	F	Fx	$x = \frac{x-}{\bar{x}}$	x^2	Fx^2
4	1	47	29,44	866,9	866,98
7				8	
6	2	126	13,44	180,7	361,51
3				5	
7	6	420	6,44	41,53	249,19
0					
7	6	438	3,44	11,86	71,19
3					
7	7	539	-0,56	0,31	2,16
7					
8	5	400	-3,56	12,64	63,21
0					
8	2	166	-6,56	42,98	85,95
3					
9	1	90	-	183,7	183,75
0			13,56	5	
	3	229		1341	1883,9
	0	3			3

Dari hasil perhitungan yang diperoleh data dari pretest maka hasil rata-rata (*mean*) adalah 76,44 sedangkan untuk standar deviasi adalah 7,92 dan untuk hasil standar error adalah 1,47.



Gambar 2. Diagram Post-test Kelas IV

Setelah perlakuan diberikan kepada siswa di kelas IV SD Negeri 060919 Sunggal sesuai dengan materi yang sudah disediakan maka dapat dilihat hasil dari pemberian model pembelajaran tersebut sesuai dari data diatas dari data tersebut diketahui bahwa adanya peningkatan nilai berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan dan sebelum diberikan perlakuan.



Gambar 3. Diagram Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest Kelas IV

Dari gambar 3. diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas IV sebelum diberikan model pembelajaran *take and give* , nilai rata-rata adalah 62,67 sedangkan setelah diberikan perlakuan model pembelajaran *take and give* mendapat nilai rata-rata 76,44. Maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan terhadap siswa.

Angket

Peneliti melakukan tindakan terakhir yaitu pemberian angket model pembelajaran *take and give* kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap

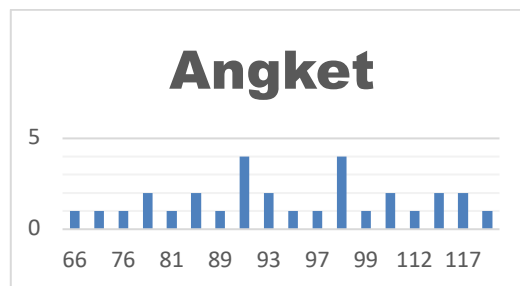
model pembelajaran yang telah digunakan selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari tabel dibawah:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Angket *take and give*

X	F	Fx	$x = \frac{x - \bar{x}}{\bar{x}}$	x^2	Fx^2
66	1	66	29,07	844,87	844,87
70	1	70	25,07	628,34	628,34
76	1	76	19,07	363,54	363,54
80	2	160	15,07	227,00	454,01
81	1	81	14,07	197,87	197,87
88	2	176	7,07	49,94	99,88
89	1	89	6,07	36,80	36,80
90	4	360	5,07	25,67	102,68
93	2	186	2,07	4,27	8,54
95	1	95	0,07	0,00	0,00
97	1	97	-1,93	3,74	3,74
98	4	392	-2,93	8,60	34,42
99	1	99	-3,93	15,47	15,47
105	2	210	-9,93	98,67	197,34
111	1	112	-16,93	286,74	286,74
111	2	230	-19,93	397,34	794,68
111	2	234	-21,93	481,07	962,14
111	1	119	-23,93	572,80	572,80
	3	285		4243	5603,87
	0	2			

Setelah angket diberikan kepada siswa di akhir dapat diketahui apakah pembelajaran tersebut dapat diikuti dengan baik atau tidak dan berdasarkan tabel diatas tersebut diperoleh skor yang menjawab yang paling rendah adalah 66 dan skor tertinggi 119 dan jumlah keseluruhan

skor adalah 2852. Dari perhitungan diatas, diperoleh mean sebesar 92,5 Mean Ideal (Mi) sebesar 86 dan Standar Deviasi (SDi) sebesar 30,83.



Gambar 4. Diagram Angket *take and give*

Pengujian Persyaratan Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak, serta untuk mengetahui apakah data dari posttest hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 080919 Sunggal berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan taraf signifikan 5% adalah sebagai berikut.

1. Nilai signifikan < 0,05 distribusi tidak normal
2. Nilai signifikan > 0,05 distribusi normal

Dengan pengujian normalitas menggunakan uji tes normality, berikut dapat dilihat bawah ini hasil perhitungan *uji Lilifors*. Nilai taraf signifikan yang digunakan peneliti adalah taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil diperoleh nilai signifikan adalah $\geq 0,05$ berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikan dari kelas IV SD Negeri 080919 Sunggal. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Lilifors* dapat disimpulkan bahwa pada *Posttest* kelas IV berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Normalitas Lilifors Excel

N O	X	Z	F(z)	S(z)	F(Z)- S(Z)
1	50	- 3,295	0,000	0,034	0,034
2	63	- 1,634	0,051	0,069	0,018
3	70	- 0,803	0,211	0,241	0,030
4	70	- 0,803	0,211	0,241	0,030
5	70	- 0,803	0,211	0,241	0,030
6	70	- 0,803	0,211	0,241	0,030
7	70	- 0,803	0,211	0,241	0,030
8	73	- 0,388	0,349	0,414	0,065
9	73	- 0,388	0,349	0,414	0,065
10	73	- 0,388	0,349	0,414	0,065
11	73	- 0,388	0,349	0,414	0,065
12	73	- 0,388	0,349	0,414	0,065
13	77	0,028	0,511	0,621	0,110
14	77	0,028	0,511	0,621	0,110
15	77	0,028	0,511	0,621	0,110
16	77	0,028	0,511	0,621	0,110

17	77	0,028	0,511	0,621	0,110
18	77	0,028	0,511	0,621	0,110
19	80	0,443	0,671	0,793	0,122
20	80	0,443	0,671	0,793	0,122
21	80	0,443	0,671	0,793	0,122
22	80	0,443	0,671	0,793	0,122
23	80	0,443	0,671	0,793	0,122
24	83	0,858	0,805	0,931	0,126
25	83	0,858	0,805	0,931	0,126
26	83	0,858	0,805	0,931	0,126
27	83	0,858	0,805	0,931	0,126
28	90	1,689	0,954	1,034	0,080
29	90	1,689	0,954	1,034	0,080
30	90	1,689	0,954	1,034	0,080
Rata-rata =					76,44
S=					8,00
Lo=					0,126
Lt(a=0,05;n=30) =					0,161

Dari tabel didapatkan hasil nilai rata-rata sebesar 76,44 dan simpangan bakunya sebesar 8,00. Terdapat L_{hitung} sebesar 0,126 dan L_{tabel} sebesar 0,161 untuk mendukung hasil perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Maka disimpulkan $L_{hitung} = 0,126$ dan $L_{tabel} = 0,161$ jadi $L_{hitung} (0,126) < L_{tabel} (0,161)$ maka data *posttest* (angket) siswa berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh

antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dan syarat untuk uji koefisien korelasi yaitu dengan melihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan rumus *korelasi product moment* dapat dilihat pada tabel 7. dibawah:

Tabel 7. Hasil Koefisien Kolerasi

	X	Y
Model Pearson	1	.765**
TNG Correlation		.000
Sig. (2-tailed)		
N	30	30
Hasil Belajar Pearson	.765**	1
Correlation		.000
Sig. (2-tailed)		
N	30	30

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,765$ dengan taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n) = 30 siswa, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang sangat kuat antara model *take and give* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SD Negeri 080919

Tabel 8. Interval Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien Besarnya Nilai r	Tingkat Hubungan / Interpretasi
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Arikunto(2020:319)

Berdasarkan tabel 8. interpretasi nilai r korelasi (R_{xy}) 0,765 terletak pada rentan nilai 0,600-0,799 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara model pembelajaran *take and give* dengan siswa memiliki hubungan yang kuat.

Uji Hipotesis (Uji-t)

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang sama atau homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan “uji-t”. Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji-t. hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap Hasil belajar siswa.

Ha : Ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa

Tabel 9. Uji Hipotesis (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients B	Standardized Coefficients Beta	Std. Error	t	Sig.
1(Constant)	-4.350		15.920		-.787
					.273

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,279 dan t_{tabel} sebesar 2,048 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima yaitu model pembelajaran *take and give* (X) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan belajar siswa(Y).

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 080919 Sunggal Peneliti menggunakan tes dan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Sampling* Jenuh. Tujuan untuk melakukan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran *take and give hasil belajar siswa* pada mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia dengan materi gaya terhadap benda dan

cerita fiksi di kelas IV SD Negeri 080919 Sunggal.

Hasil uji validitas soal dari 40 butir soal terdapat 30 yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Kemudian hasil uji validitas angket yang terdiri dari 40 pernyataan terdapat 30 yang valid dan 10 yang tidak valid. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan validasi butir soal penelitian menggunakan aplikasi *SPSS versi 22* sehingga instrumen soal tes yang digunakan sebanyak 30 butir dan 30 butir angket. Uji Reliabilitas hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan indeks reliabilitas instrument soal mencapai 0,952 berada pada kategori kuat. Dari hasil tersebut maka disimpulkan instrumen yang digunakan reliabel karena mencapai indeks reliabilitas kategori kuat.

Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan. Hasil nilai rata-rata pretest siswa yang dilakukan sebelum diberi perlakuan adalah 62,67. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa belum mencapai KKM. *Post test* digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah dilakukan perlakuan mencapai 76,44. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan setelah diberi perlakuan yaitu sebanyak 30 siswa, yang memenuhi kategori berpikir kritis 29 siswa dan 1 siswa yang tidak memenuhi kategori berpikir kritis. Angket hasil nilai rata-rata angket yang telah diberikan kepada siswa mencapai 84,10 termasuk kedalam kategori sangat baik.

Uji Normalitas berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari hasil belajar siswa adalah $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai $0,126 < 0,161$. Berdasarkan hasil perhitungan

tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dari model pembelajaran *take and give* berdistribusi normal. Uji koefisien korelasi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *take and give* memiliki hubungan dengan hasil belajar. Hal tersebut terbukti dari nilai R_{xy} 0,765 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara variabel model pembelajaran *take and give* dengan kemampuan berpikir kritis siswa yang memiliki hubungan sangat kuat. Uji Hipotesis hasil penelitian uji hipotesis (Uji-t) menunjukkan bahwa model pembelajaran *take and give* salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *take and give* memiliki pengaruh positif yang signifikan, hal tersebut dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $6,599 > 2,068$ maka dengan demikian H_a diterima yaitu ada pengaruh antara model pembelajaran *take and give* (X) hasil belajar siswa (Y).

Pengaruh pembelajaran siswa adalah suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah belajar, baik afektif, kognitif dan psikomotorik, yang diwujudkan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa setelah melalui proses pembelajaran. Terdapat peningkatan belajar siswa dilihat dari nilai siswa setelah diberikan perlakuan yaitu pada nilai rata-rata *pretest* adalah 62,67 dan meningkat pada *post test* sebesar 76,44.

Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan model pembelajaran *take and give* dengan kemampuan berpikir kritis siswa memiliki pengaruh dimana semakin

tinggi pengaruh model pembelajaran *take and give* maka semakin tinggi juga pengaruh hasil belajar siswa dan sebaliknya semakin rendah pengaruh model pembelajaran *take and give* maka semakin rendah juga pengaruh hasil nilai yang diperoleh siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang penerapan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada daerah tempat tinggalku di kelas IV SD Negeri 060919 Medan Sunggal pada tahun pembelajaran 2023/2024 dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada SD N 080919 Sunggal. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu memberikan *pretest* kepada siswa kelas IV sebelum diberikan perlakuan yaitu soal *pretest* sebanyak 40 soal untuk mengetahui kemampuan siswa. Nilai rata-rata dari soal *pretest* tersebut yaitu 62,67 di mana terdapat 6 siswa yang tuntas dan 24 siswa yang tidak tuntas dan belum memenuhi syarat ketuntasan berdasarkan nilai KKM. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* pada saat mengajar, setelah itu peneliti menguji kembali siswa dengan memberikan *post-test* sebanyak 30 butir soal untuk melihat nilai atas perlakuan yang telah diberikan. Hasil *post-test* yang diperoleh memiliki nilai rata-rata sebanyak 76,44 yang dimana terdapat 27 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas. Setelah itu peneliti memberikan

angket model pembelajaran *take and give* angket.

Hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *take and give* masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan. Sebanyak 93% yang belum mencapai nilai KKM dan 7% yang belum mencapai nilai KKM. Setelah diterapkannya model pembelajaran, siswa semakin lebih aktif dan suasana menyenangkan dalam proses pembelajaran dengan 97 % siswa yang mencapai nilai KKM dan 3% siswa yang belum mencapai KKM. Terlihat adanya pengaruh dari suatu model yang digunakan

Terdapat pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa daerah tempat tinggalku dengan materi cerita fiksi dan gaya terhadap benda di kelas IV. Dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* siswa 62,67 dan nilai rata-rata *posttest* siswa 76,44. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji-t) dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $6,279 \geq 2,048$ pada taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Data tersebut dapat menunjukkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *take and give* berbantuan media lagu (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Adeline Desfi, (2018) “ Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar PKn kelas V10 Lampung”. Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidiah. Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
- Anjani, Z. N. R., Zikri, R. F., Shuffa, A. F., & Susilo, B. E. (2024).

- Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give pada Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa., *Prosiding Seminar Nasional Matematika* 814–820. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Arfani, L. (2016). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81–97. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160>
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barseli, M., Ahmad, R., & Ildil, I. (2018). Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar.
- Dimiyati dan Mudjiono.(2015).Belajar dan pembelajaran .Jakarta:Rineka Cipta
- Djamarah,Syaiful Bahri.2019.Psikologi Belajar dan Pembelajaran, PT.Rineka Cipta:Jakarta
- Euis, Karwati & Donni. (2020). (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi. Bandung cv
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85–99. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Febrita, I., & Harni. (2020). Penerapan Pendekatan Problem Based Learning dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1435. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/608>
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Hayati, Sri. (2017). Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning. Magelang: Graha Cendikia
- Huda Miftahul, (2014). Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- istarani & pulungan intan. (2015). *ensiklopedi pendidikan*. Media persada.
- Istirani, (2015). 58 Model Pembelajaran Inovatif, Medan: Media persada
- Kelas VD Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru. Pekanbaru: Pustaka UIN
- Kurniansih Imas dkk, (2021). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru, Kata Pena.
- Lomu, L., Sri, D., & Widodo, A. (n.d.). *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar* .
- Ma'rifah Setiawati, S., Psi, S., Bimbingan, G., Konseling, D., Negeri, M., & Surabaya, K. (2018). "Helper" *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP unipa*
- Marianus Sumarlin Mangandar,(2022) Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar

- Siswa Pada Tema Praja Muda Karena Kelas III SD RK Budi Luhur Medan Denai. *Jurnal Universitas Katolik Santo Thomas*.
- Mutia Sri, (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 101874 Tumpatan Nibung Kecamatan Batang Kuis. Medan. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Priansa, J.D. (2019). Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Rahman Prasetyo, A., & Hamami UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, T. (2020). Prinsip-prinsip dalam pengembangan : *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1).
- Raudhah. (2019). "Penerapan Strategi Take And Give Untuk Meningkatkan
- Sain, M., Fakultas, H., Dan, T., Uin, K., Makassar, A., Ii, K., Sultan, J., Nomor, A., & -Gowa, S. (n.d.). konsep belajar dan mengajar (Vol. 17, Issue 1).
- Salsabila, A. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. In *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* (Vol. 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Sigalingging, D., Sembiring, R. K., Sitepu, A., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Iv Di Sd. (*Pendidikan Dan Pengajaran*), 6(3), 749. <https://doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8537>
- Silaban, P. J. (2015). *Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Methodist-12 Medan Tahun Ajaran 2014* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Silaban, P. J. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa melalui Alat Peraga Montessori Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD ASSisi Medan. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 7(4), 502-511.
- Silaban, P. J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(1), 107-126.
- Silaban, P. J. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VI SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(1), 107-126.
- Silaban, P. J. (2019). Efektivitas Pembelajaran Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Berbantuan Alat Peraga Di Kelas Vi Sd Methodist-12 Medan Pada Kompetensi Dasar Luas Bangun Datar Sederhana. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(2), 175-199.

- Silaban, P. J., & Hasibuan, A. (2021). Hubungan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cat Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 48-59.
- Silaban, P. J., Sinaga, B., & Syahputra, E. (2024). The Effectiveness Of Developing The Realistic Mathematics Education Based On Toba Batak Culture Learning Model To Improve The HOTS Capabilities Of Prospective Elementary School Teachers. *Educational Administration: Theory and Practice*, 30(5), 5625-5644.
- Sinurat, Y., Silaban, P. J., & Sari, A. S. P. (2022, July). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Kelas IV SD Negeri 060833 Medan Petisah. In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)* (Vol. 1, No. 1, pp. 17-28).
- Slameto. (2019). *belajar dan faktor faktor yang mempengaruhi* (Rineka Cip).
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.
- Sudjana, (2016). *Model Statistik*. Bandung: Tarsito Bandung
- Sugiyono. (2018). *Model Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, S., N. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jawa Tengah: Remaja Rosdakarya
- Suyedi, S. S., & Idrus, Y. (2019). Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan Ikk Fpp Unp. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 8(1), 120. <https://doi.org/10.24114/gr.v8i1.12878>
- Theriana, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SD IT Qurrota'ayun Belitang OKU Timur. In *Scholastica Journal* (Vol. 2, Issue 1).
- Watini, S. (2019). Pendekatan kontekstual dalam meningkatkan hasil belajar sains pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82-90.